

PERAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN GURU PADA SMP NEGERI 1 GEMBONG PATI TAHUN PELAJARAN 2020/2021

THE ROLE OF THE HEAD OF ENTREPRENEURSHIP COMPETENCY IN IMPROVING TEACHER'S WELFARE AT GEMBONG PATI STATE 1 SMP IN THE ACADEMIC YEAR 2020/2021

Siti Musfiroh

Guru PAI SMP Negeri 1 Gembong Kabupaten Pati
sitimusfiroh83@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1). Mengetahui peran kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dalam meningkatkan kesejahteraan guru di SMP Negeri 1 Gembong Pati tahun pelajaran 2020/2021. 2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dalam meningkatkan kesejahteraan guru di SMP Negeri 1 Gembong Pati tahun pelajaran 2020/2021. 3). Mengetahui hasil peningkatan kesejahteraan guru melalui kompetensi kewirausahaan kepala sekolah di SMP Negeri 1 Gembong Pati tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian adalah penelitian survey/lapangan. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul akan dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan terakhir penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengungkap bahwa melalui peran kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dalam meningkatkan kesejahteraan guru pada SMP Negeri 1 Gembong Pati memberikan hasil peningkatan kesejahteraan guru diantaranya: terciptanya perasaan aman, nyaman dan rasa tenang yang dirasakan oleh guru, adanya peningkatan penghasilan guna memenuhi kebutuhan keluarga, terpenuhi kebutuhan pendidikan keluarga dengan diwujudkan anaknya pendidikan putra putrinya minimal sarjana bahkan pasca sarjana, kemampuan mengembangkan diri secara profesional dengan diwujudkan beberapa guru berpendidikan pasca sarjana dan kemampuan guru pada SMP Negeri 1 Gembong Pati untuk mengembangkan komunikasi ke segala arah sesuai kapasitasnya. Simpulannya, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai "Peran Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru pada SMP Negeri 1 Gembong Pati" menunjukkan adanya peningkatan kesejahteraan guru dengan adanya penguasaan kompetensi kewirausahaan oleh kepala sekolah.

Kata Kunci: kesejahteraan guru, kepala sekolah, Kompetensi kewirausahaan

Abstract

This study aims to 1). Knowing the role of the principal's entrepreneurial competence in improving the welfare of teachers at SMP Negeri 1 Gembong Pati for the 2020/2021 school year. 2) Knowing the supporting and inhibiting factors of the principal's entrepreneurial competence in improving the welfare of teachers at SMP Negeri 1 Gembong Pati for the 2020/2021 school year. 3). Knowing the results of improving teacher welfare through the entrepreneurial competence of principals at SMP Negeri 1 Gembong Pati for the 2020/2021 school year. This research uses a qualitative approach, while the type of research is survey/field research. Collecting data using interview, observation, and documentation techniques. Furthermore, the collected data will be analyzed with data reduction techniques, data presentation, and finally drawing conclusions. The results of the study revealed that through the role of the principal's entrepreneurial competence in improving the welfare of teachers at SMP Negeri 1 Gembong Pati, it resulted in an increase in teacher welfare including: creating a feeling of security, comfort and a sense of peace felt by teachers, an increase in income to meet family needs, fulfilled needs family education by realizing the education of their sons and daughters at least undergraduate and even postgraduate, the ability to develop themselves professionally by realizing several postgraduate educated teachers and the ability of teachers at SMP Negeri 1 Gembong Pati to develop communication in all directions according to their capacity. In conclusion, based on the results of research and discussion on "The Role of Principal Entrepreneurial Competencies in Improving Teacher Welfare at SMP Negeri 1 Gembong Pati" shows an increase in teacher welfare with the mastery of entrepreneurial competencies by the principal.

Keywords: teacher welfare, principal, entrepreneurial competence

PENDAHULUAN

Peran guru menjadi salah satu komponen yang penting dan strategis dalam pendidikan formal pada umumnya. Guru yang profesional tercermin tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdianya. Guru juga dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik.

Kualitas kinerja guru dipengaruhi banyak faktor, salah satunya adalah faktor kesejahteraan. Kesejahteraan merupakan suatu tata kehidupan dan penghidupan baik material maupun spiritual, yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin, yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial dengan sebaik-baiknya bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Seorang guru akan merasakan sejahtera ketika apa yang dibutuhkan terpenuhi (Mulyasa, 2014:125).

Guna mencapai hal tersebut, kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu mewujudkan kemakmuran bagi guru selaku teman kerjanya, melalui penguasaan kompetensi kepala sekolah. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Terdapat lima dimensi kompetensi, yaitu: 1) kepribadian, 2) manajerial, 3) kewirausahaan, 4) supervisi, dan 5) sosial. Dari kelima kompetensi tersebut penulis akan mengfokuskan bahasan pada salah satu kompetensi, yaitu kompetensi kewirausahaan. Dimana melalui kompetensi kewirausahaan kepala sekolah tersebut diyakini dapat meningkatkan kesejahteraan guru.

Sentara hasil studi terdahulu yang dilakukan oleh Sofia Isti Damayanti dalam tesisnya yang berjudul "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru di SD Muhammadiyah Terpadu (SDMT) Ponorogo Tahun 2017". penelitian ini sama-sama membahas tentang kesejahteraan guru, namun lebih fokus pada strategi yang digunakan kepala sekolah dengan kompetensi manajerialnya, sementara penelitian yang dilakukan penulis menggunakan strategi kepala sekolah dalam kompetensi kewirausahaannya.

Sebagai penelitian awal penulis menemukan guru SMP Negeri 1 Gembong Pati sudah sejahtera sesuai indikator yang ditentukan, terutama guru-guru yang berstatus pegawai negeri (PNS). Hal ini yang menarik penulis untuk meneliti secara mendalam terkait pengaruh kewirausahaan kepala sekolah dalam meningkatkan kesejahteraan guru tersebut, dengan judul: " Peran Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru

pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gembong Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1). Bagaimana peran kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dalam meningkatkan kesejahteraan guru di SMP Negeri 1 Gembong Pati tahun pelajaran 2020/2021? 2). Apa faktor pendukung dan penghambat kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dalam meningkatkan kesejahteraan guru di SMP Negeri 1 Gembong Pati tahun pelajaran 2020/2021? 3). Bagaimana hasil peningkatan kesejahteraan guru melalui kompetensi kewirausahaan kepala sekolah di SMP Negeri 1 Gembong Pati tahun pelajaran 2020/2021?

Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Mengetahui peran kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dalam meningkatkan kesejahteraan guru di SMP Negeri 1 Gembong Pati tahun pelajaran 2020/2021. 2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dalam meningkatkan kesejahteraan guru di SMP Negeri 1 Gembong Pati tahun pelajaran 2020/2021. 3). Mengetahui hasil peningkatan kesejahteraan guru melalui kompetensi kewirausahaan kepala sekolah di SMP Negeri 1 Gembong Pati tahun pelajaran 2020/2021.

LANDASAN TEORI

Kesejahteraan Guru

Kesejahteraan merupakan suatu tata kehidupan dan penghidupan baik material maupun spiritual, yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin, yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial dengan sebaik-baiknya bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat (Muslich, 2007:80). Sedang kesejahteraan guru ialah rasa aman, nyaman, rasa tentram serta gaji yang diperoleh guru selama bekerja. Kesejahteraan guru merupakan kebutuhan pokok yang sangat penting karena guru yang bekerja berhak mendapatkan kesejahteraan yang layak sehingga kesejahteraan tersebut dapat menjadikan semangat guru untuk menjalankan tugasnya. Seorang guru memiliki hak dan kewajiban yaitu: 1) Penghasilan dan jaminan kesejahteraan sosial yang pantas dan memadai, 2). Penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja, 3). Perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas dan hak atas hasil kekayaan intelektual, dan 4). Kesempatan menggunakan sarana prasarana dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas (Marijan, 2012:23).

Bentuk-bentuk kesejahteraan guru bisa berupa pemenuhan kebutuhan jasmani / material dan kebutuhan rohani / non material. Yang termasuk dalam kebutuhan material antara lain : a) Keinginan

untuk memperoleh nafkah atau penghasilan untuk mempertahankan hidup. b) Keinginan untuk memperoleh hasil dari pekerjaan. c) Keinginan untuk mencapai atau meningkatkan kemakmuran. Sedangkan yang termasuk dalam kebutuhan non material antara lain : a) Keinginan untuk memperoleh kasih sayang atau cinta dari orang lain. b) Keinginan untuk memperoleh penghargaan, rasa aman dan tenteram. c) Keinginan untuk mempertahankan dan meningkatkan harga diri (Rudianto, 2013:20).

Ukuran kesejahteraan memang relatif dan sulit diukur hanya dengan kecukupan materi belaka. Oleh sebab itu, Isjoni mengemukakan bahwa kesejahteraan seorang guru dapat dilihat melalui indikator-indikator sebagai berikut: Pertama, penghasilan setiap bulan mampu mencukupi kebutuhan pokok keluarga sehari-hari secara tetap dan berkualitas. Kedua, kebutuhan pendidikan keluarga dapat terpenuhi secara baik dan optimal. Ketiga, memiliki kemampuan untuk mengembangkan pendidikan berkelanjutan serta mengembangkan diri secara profesional. Keempat, memiliki kemampuan untuk mengembangkan komunikasi ke berbagai arah sesuai dengan kapasitasnya, baik dengan memanfaatkan teknologi maupun secara konvensional (Isjoni, 2000:17).

Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah

Kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif (Kunandar, 2011:51). Berkaitan dengan pelaksanaan fungsi dan tugas seorang kepala sekolah harus memiliki beberapa macam kompetensi yang mendukung kepemimpinannya di sekolah. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah terdapat lima dimensi kompetensi, yaitu: kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Kemudian dimensi kompetensi kewirausahaan dibagi menjadi: Pertama, menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah. Kedua, bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif. Ketiga, memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah. Keempat, pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah. Kelima, memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan sekolah sebagai sumber belajar peserta didik.

Kewirausahaan di dalam pendidikan mempunyai arti penting bagi kepala sekolah dalam berkontribusi untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu sekolah. Kepala sekolah dapat

mengadopsi jiwa kewirausahaan yang berasal dari bidang bisnis untuk diimplementasikan di dalam mengelola sekolah dengan prinsip bahwa tujuan utamanya bukan untuk mengkomersialkan pendidikan, tetapi untuk memberikan pelayanan prima terhadap pelanggan yaitu pengguna jasa pendidikan agar mereka puas dengan pelayanan dan mutu sekolah. Apalagi peran pendidikan di era revolusi industri 4.0, bertransformasi mengalami berbagai perubahan, salah satunya adalah peran dan kepemimpinan kepala sekolah diharuskan menyesuaikan dengan tuntutan era revolusi industri 4.0. hal ini dikarenakan kemajuan teknologi memungkinkan terjadinya otomatisasi hampir di semua bidang. Teknologi dan pendekatan baru yang menggabungkan dunia fisik, digital, dan biologi secara fundamental akan mengubah pola hidup dan interaksi manusia (Tjandra Winata, 2016).

KERANGKA BERFIKIR

Kesejahteraan guru dapat ditingkatkan melalui kewirausahaan kepala sekolah, dimana kepala sekolah berperan sebagai pencipta inovasi (innovator), pekerja keras, pemberi motivasi (motivator), tidak mudah menyerah dan mempunyai naluri kewirausahaan (pemimpin kewirausahaan) dan didukung oleh guru profesional, koperasi sekolah, lahan yang luas untuk berkebudaya mampu meningkatkan kesejahteraan guru baik secara material (jasmani) maupun non material (rohani).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sedangkan penyajiannya dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan obyek yang diteliti secara apa adanya dengan pernyataan-pernyataan yang bersifat kualitatif. Adapun yang menjadi sumber data utama (primer) dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan SMP Negeri 1 Gembong Pati. Sedangkan sumber data pelengkap (skunder)nya adalah profil sekolah dan dokumen yang lain. Instrument dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gembong Pati, yang mempunyai 18 rombongan belajar dengan murid berjumlah 427 dan guru berjumlah 35 orang dan memiliki nilai akreditasi A (Amat baik). Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2020 sampai Pebruri 2021.

Dalam metode pengumpulan datanya, peneliti menggunakan metode kualitatif partisipatif (fieldwork relation), yaitu peneliti hadir untuk tahu langsung kondisi dan fenomena di lapangan, sekaligus melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data yang diperoleh diperiksa keabsahannya kemudian dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Peran kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dalam meningkatkan kesejahteraan guru pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gembong Pati tahun pelajaran 2020/2021

Bersumber dari Permen No. 16 Tahun 2007 dapat diambil kesimpulan bahwa peran kompetensi kewirausahaan kepala sekolah meliputi: Menciptakan inovasi, bekerja keras, sebagai motivator, pantang menyerah dalam mencari solusi, dan pemimpin kewirausahaan.

Kepala sekolah sebagai inovator (pencipta inovasi) harus mampu mengikuti perubahan yang terdapat di sekolah guna mengembangkan sekolah yang dipimpinnya. Demikian pula kepala SMP Negeri 1 Gembong Pati menciptakan dan memanfaatkan peluang yang ada di lingkungan sekolah seperti memanfaatkan lahan dengan pembuatan kebun sekolah yang akan menambah penghasilan sekolah sekaligus meningkatkan gizi guru dan keluarganya, selain itu dengan inovasi yang dilakukan kepala sekolah, menjadikan guru tidak tertinggal dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Penjelasan tersebut juga diperkuat dengan dokumen mengenai program kerja SMP Negeri 1 Gembong Pati tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini sebagai wujud peningkatan kesejahteraan bagi guru baik secara materi maupun non materi.

Motivator yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah, ditunjukkan kepala sekolah SMP Negeri 1 Gembong Pati dengan mampu mendorong dan memotivasi bawahannya untuk selalu bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugasnya disertai peningkatan profesi gurunya, dengan ditunjukkan beberapa guru melanjutkan pendidikannya di Strata 2 (S2) dan kenaikan pangkat secara teratur oleh beberapa guru di golongan IV B sehingga secara materi guru bertambah tunjangan yang diterima dan secara non materi guru akan merasakan kenyamanan karena menguasai pekerjaan dan dapat menjalankan pekerjaannya secara professional.

Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik. Kemitraan yang telah dijalin SMP Negeri 1 Gembong meliputi kemitraan dengan Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah di seluruh kecamatan Gembong dan daerah sekitar, juga dengan Sekolah Menengah Atas maupun Sekolah Kejuruan yang ada di kota Pati dan

masyarakat sekitar. Selain itu, kedisiplinan, salam, senyum, sapa, saling asah asuh antar warga sekolah, dan terciptanya lingkungan yang nyaman dengan taman sekolah, sarana prasarana yang memadai seperti perpustakaan, kelas yang nyaman, tempat olahraga, termasuk sarana kebutuhan beribadah yang representative seperti mushalla, menjadikan terpenuhinya kesejahteraan jasmani maupun rohani bagi guru dan karyawan.

Faktor pendukung dan penghambat kompetensi kewirausahaan dalam meningkatkan kesejahteraan guru pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gembong Pati tahun pelajaran 2020/2021

a.Faktor pendukung kompetensi kewirausahaan dalam meningkatkan kesejahteraan guru:

Pertama, guru dan karyawan, guru di SMP Negeri 1 Gembong Pati juga mewarnai setiap bagian dalam sekolah, dukungan dari guru dan karyawan sangat berpengaruh terhadap pembelajaran yang kondusif, bahkan kepala sekolah dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki untuk mengubah tantangan menjadi peluang dan untuk memajukan sekolah dengan terobosan kreatifnyapun harus didukung oleh guru dan karyawan. Dengan adanya sinergi antara kepala sekolah dan guru dalam mengambil keputusan berwirausaha akan menambah kekuatan dalam menjalankan dan mengatur kondisi dan situasi sekolah yang diinginkan bersama, sehingga tercapai kesejahteraan bersama secara materi maupun non materi.

Kedua, koperasi, SMP Negeri 1 Gembong Pati memiliki koperasi dengan nama "Tunas Jaya". Koperasi ini ada dua jenis. Satu koperasi siswa dan satu lagi khusus guru. Dengan adanya koperasi ini sangat menunjang adanya peningkatan kesejahteraan yang diperoleh guru baik secara materi dengan pemenuhan kebutuhan guru, maupun secara non materi dengan memperoleh rasa senang, nyaman karena telah terpenuhi kebutuhannya.

Ketiga, kebun sekolah, SMP Negeri 1 Gembong Pati memiliki lahan yang luas untuk ukuran sebuah sekolah menengah yang berada disebuah kecamatan. Guna memanfaatkan lahan tersebut kepala sekolah, guru dan karyawan mengambil kebijakan untuk membuat kebun Jeruk "Pamelo" yang menjadi Icon kecamatan Gembong, apalagi ditunjang dengan adanya desa wisata di Bageng Gembong. Sementara itu lahan yang agak jauh ditanami ketela pohon yang dikelola oleh penjaga sekolah. Selain tanaman yang baku tersebut, guru-guru dan siswa pun mempunyai tanaman sayuran yang ditanam di belakang kelas masing-masing, seperti sawi, cabe, kangkung, maupun kucai. Sayuran yang diperoleh dijual di koperasi maupun dikantin, hasilnya digunakan untuk kas maupun untuk peningkatan kesejahteraan guru.

b. Faktor penghambat kompetensi kewirausahaan dalam meningkatkan kesejahteraan guru

Faktor penghambat dalam kompetensi kewirausahaan ini diantaranya: adanya beberapa guru yang belum memahami tentang pengertian kewirausahaan, sehingga kurang kompak dalam pelaksanaan kegiatan. Dalam bidang usaha koperasi, modal yang dimiliki masih terbatas untuk sirkulasi pinjaman, sehingga untuk peminjam uang hanya dibatasi setiap orang maksimal dua puluh juta rupiah. Lain halnya dengan usaha kebun sekolah, hambatan yang ada dalam hal ini adalah masih perlu adanya peningkatan kepedulian warga sekolah untuk lebih memperhatikan perawatan pohon asuhnya dan kurang terawatnya tanaman yang ada, serta terbatasnya biaya perawatan dan operasional untuk pohon dan sayuran yang ditanam.

Hasil peningkatan kesejahteraan guru melalui kompetensi kewirausahaan kepala sekolah.

Kesejahteraan memang relatif dan sulit diukur demikian juga kesejahteraan guru SMP Negeri 1 Gembong Pati, namun demikian bisa dilihat dari indikator sebagai berikut:

Penghasilan setiap bulan mampu mencukupi kebutuhan pokok keluarga sehari-hari secara tetap dan berkualitas. Data yang diperoleh bahwa SMP Negeri 1 Gembong Pati mempunyai 26 orang guru PNS dan 8 orang Guru Wiyata. Untuk guru PNS penghasilan yang diperoleh sudah mencukupi namun demikian perlu ditingkatkan lagi terutama untuk guru yang non PNS.

Kebutuhan pendidikan keluarga dapat terpenuhi secara baik dan optimal. Hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa data yang diberikan Kepala Tata Usaha bahwa pendidikan yang telah ditempuh keluarga para guru rata-rata telah menempuh pendidikan sarjana bahkan ada yang telah magister. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan guru SMP Negeri 1 Gembong pati sudah berstandar menengah keatas.

Memiliki kemampuan untuk mengembangkan pendidikan berkelanjutan serta mengembangkan diri secara profesional. Kepala SMP Negeri 1 Gembong Pati selalu memberikan dorongan dan motifasi bagi guru untuk melakukan studi lanjut ke jenjang magister. Hal ini dibuktikan pada tahun ajaran 2020/2021 ada 3 orang guru yang berhasil meraih gelar magister. Selain itu kepala sekolah juga mengadakan dan mengikutsertakan guru dalam forum ilmiah (Pendidikan dan latihan (up grading/in-service training), workshop, dan seminar).

Memiliki kemampuan untuk mengembangkan komunikasi kesegala arah sesuai kapasitasnya. Dimasa

pandemi seperti ini sudah menjadi keniscayaan seorang guru harus menguasai teknologi informatika (IT), demikian pula yang terjadi di SMP Negeri 1 Gembong Pati 100% guru yang ada di sekolah telah menguasai teknologi informatika (IT), walaupun belum semua masuk kategori mahir.

PEMBAHASAN

1. Peran kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dalam meningkatkan kesejahteraan guru pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gembong Pati tahun pelajaran 2020/2021

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kompetensi kewirausahaan kepala sekolah SMP Negeri 1 Gembong Pati dalam meningkatkan kesejahteraan gurunya sangat erat hubungannya, baik sebagai inovator dengan memanfaatkan peluang yang ada di lingkungan sekolah, maupun sebagai motivator, dibuktikan dengan pencapaian kinerja di SMP Negeri 1 Gembong yang terakreditasi A, menunjukkan motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah bisa diterima oleh para guru di sekolah ini, dibuktikan pula dengan beberapa penghargaan yang diterima guru karena prestasi yang diperoleh, juga banyaknya siswa yang berprestasi dalam lomba dengan bimbingan guru

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Barnawi dan Mohammad Arifin (2012:125) kepala sekolah sebagai inovator harus menerapkan pola pikir kreatif untuk mencari dan menemukan gagasan baru yang lebih baik dari sebelumnya. Kepala sekolah harus mampu melakukan pembaruan dalam segala kegiatan yang ada di sekolah. Demikian pula sejalan dengan pendapat Nanang Fattah hakikatnya motivasi yang kuat kepala sekolah dapat mendorong pencapaian prestasi kerja, iklim kerja yang kondusif, dan budaya organisasi yang diarahkan pada pencapaian mutu (kualitas). Hal yang tak kalah penting yaitu naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik. Kemitraan yang telah dijalin SMP Negeri 1 Gembong meliputi kemitraan dengan Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah di seluruh kecamatan Gembong dan daerah sekitar, juga dengan Sekolah Menengah Atas maupun Sekolah Kejuruan yang ada di kota Pati dan masyarakat sekitar. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesejahteraan yang diperoleh guru melalui kemampuan mengembangkan pendidikan berkelanjutan serta mengembangkan diri secara profesional.

2. Faktor pendukung dan penghambat kompetensi kewirausahaan dalam meningkatkan kesejahteraan guru pada Sekolah Menengah

Pertama Negeri 1 Gembong Pati tahun pelajaran 2020/2021

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung keberhasilan dalam meningkatkan kesejahteraan guru diantaranya: Guru dan karyawan yang profesional, koperasi “ Tunas Jaya”, kebun sekolah yang luas. Sementara faktor penghambatnya diantaranya: Guru dan karyawan yang kurang memahami arti kewirausahaan, terbatasnya modal dana yang dimiliki koperasi dan kurang terawatnya kebun sekolah

3. Hasil peningkatan kesejahteraan guru melalui kompetensi kewirausahaan kepala sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil kompetensi kewirausahaan kepala sekolah SMP Negeri 1 Gembong Pati dalam meningkatkan kesejahteraan guru sangat positif karena setidaknya memenuhi kriteria kesejahteraan, diantaranya penghasilannya mencukupi kebutuhan hidupnya secara berkualitas, kemampuan guru untuk mengembangkan pendidikan keluarganya, kemampuan untuk mengembangkan diri secara profesional. memiliki kemampuan untuk mengembangkan komunikasi ke berbagai arah sesuai dengan kapasitasnya, baik dengan memanfaatkan teknologi maupun secara konvensional. Hal ini senada dengan kriteria kesejahteraan menurut Isjoni (2000:17)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis disimpulkan: 1) Peran kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dalam meningkatkan kesejahteraan guru pada SMP Negeri 1 Gembong Pati, diantaranya: a) Kepala SMP Negeri 1 Gembong Pati sebagai pencipta inovasi (inovator) memanfaatkan peluang yang ada di lingkungan sekolah seperti memanfaatkan lahan dengan pembuatan kebun sekolah guna menambah penghasilan sekolah sekaligus meningkatkan gizi guru dan keluarganya. b) Mampu mendorong dan memotivasi bawahannya untuk selalu bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugasnya disertai peningkatan profesi gurunya, sehingga secara materi guru dapat naik pangkat disertai dengan bertambahnya tunjangan yang diterima. c) Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah dengan menjalin hubungan kemitraan dengan beberapa instansi, pedagang maupun masyarakat untuk mengembangkan kewirausahaan yang dilakukan di sekolah. Hal ini menjadikan terpenuhinya kesejahteraan bagi guru secara jasmani maupun rohani. 2) Faktor pendukung dan penghambat kompetensi kewirausahaan dalam meningkatkan kesejahteraan guru pada SMP Negeri 1

Gembong Pati tahun pelajaran 2020/2021 diantaranya: adanya guru dan karyawan yang profesional, koperasi sekolah, kantin sekolah, lahan yang luas untuk kebun sekolah dengan kewirausahaan berupa program pohon asuh bagi setiap kelas berupa jeruk “Pamelo” dan sayuran, sedangkan yang jauh dari sekolah ditanami ketela pohon. Sedangkan faktor penghambat dalam hal ini yang terjadi di SMP Negeri 1 Gembong Pati, diantaranya masih ada beberapa guru yang kurang memahami tentang materi kewirausahaan, sehingga kurang adanya kekompakan dalam pelaksanaannya. Dalam usaha koperasi, terbatas jumlah modal yang dimiliki. Sedangkan dalam hal kebun sekolah perlu peningkatan perawatan tanaman serta adanya keterbatasan biaya perawatan, sehingga hasil yang diperoleh tidak maksimal. 3) Hasil peningkatan kesejahteraan guru melalui kompetensi kewirausahaan kepala sekolah pada SMP Negeri 1 Gembong Pati tahun pelajaran 2020/2021, diantaranya: a) Adanya peningkatan penghasilan bagi guru di SMP Negeri 1 Gembong Pati guna memenuhi kebutuhan keluarga. b) Kebutuhan pendidikan keluarga dapat terpenuhi secara baik dan optimal dengan diwujudkan putra-putrinya bersekolah sampai sarjana maupun pasca sarjana. c) Memiliki kemampuan untuk mengembangkan pendidikan berkelanjutan diwujudkan adanya beberapa guru yang melanjutkan pendidikannya di pasca sarjana. d) Memiliki kemampuan untuk mengembangkan komunikasi ke segala arah sesuai kapasitasnya.

Saran

Kepala sekolah sebagai pimpinan dari lembaga pendidikan di SMP Negeri 1 Gembong Pati dapat terus mempertahankan kompetensi kewirausahaan dengan program-program yang telah berjalan dengan baik dan memberikan banyak kemudahan bagi guru maupun bagi siswa.

Faktor pendukung yang ada di sekolah agar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin bagi kemajuan sekolah. Serta solusi-solusi yang telah dikemukakan dan belum dapat terealisasi, dapat menjadi masukan bagi rencana-rencana berikutnya baik rencana jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Rudianto. (2013). *Ekonomi SMA/ MAK Kurikulum 2013 kls X*, Jakarta: Erlangga
- Barnawi & Mohammad Arifin. (2012). *Schoolpreneurship: Membangkitkan Jiwa dan Sikap Kewirausahaan Siswa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal: 124

- E. Mulyasa. (2014). *Manajemen Berbasis Sekolah*, Edisi 1, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Isjoni. (2000). *Kinerja Guru*, Bandung: FKIP Universitas Bandung
- Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala ekolah/Madrasah.
- Sofia Isti Damayanti. (2017), *Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kesejahteraan guru di SD Muhammadiyah terpadu (SDMT) Ponorogo tapel 2016/2017 (Tesis)*, Institut Agama Islam Negeri, Ponorogo,
- Mansur Muslich,2007, *sertifikasi guru menuju profesionalisme pendidik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Marijan, 2012, *cara gampang pengembangan profesi guru Yogyakarta: sabda media*
- Nanang Fattah. (2013). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam KonteksPenerapan MBS*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tjandra Winata. (2016), *Industri 4.0 Revolusi abad ini dan Pengaruhnya pada Bidang Kesehatan dan bioteknologi*, Jurnal Medicus, vol 29, Nomor 1. Edisi April 2016